

Nama : Delvy Ananta

Mata Kuliah : Pancasila

NPM : 2513053163

Dosen Pengampu : Roy Kembar Habibi, M.Pd.

Kelas : 1 G

ANALISIS JURNAL PERTEMUAN KE-14

A. Ringkasan Jurnal

Jurnal ini membahas pentingnya Pancasila sebagai landasan nilai dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di Indonesia. Penulis, Ika Setyorini, menjelaskan bahwa Pancasila bukan hanya ideologi negara, tapi juga kristalisasi nilai budaya dan agama bangsa. Tanpa dasar ini, perkembangan iptek bisa kehilangan arah dan malah membawa dampak negatif seperti sekularisme. Jurnal ini diterbitkan dalam volume IV No. 02, November 2018, dan fokus pada bagaimana Pancasila bisa menjadi panduan normatif agar iptek berkembang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.

B. Tujuan dan Pendekatan Penulis

Penulis bertujuan menegaskan urgensi Pancasila sebagai dasar nilai iptek, terutama di tengah kemajuan teknologi yang cepat. Pendekatan yang digunakan adalah analisis konseptual, menggabungkan sumber historis, sosiologis, dan politik. Misalnya, penulis merujuk pada Pembukaan UUD 1945 yang menekankan kesejahteraan dan pendidikan bangsa. Jurnal ini juga mengutip pidato para presiden seperti Soekarno dan Soeharto untuk menunjukkan bahwa Pancasila sudah lama dianggap penting dalam konteks ilmu, meski belum selalu diterapkan secara konsisten.

C. Hasil Temuan

Pancasila memiliki tiga jenis nilai: dasar (abstrak dan abadi), instrumental (sesuai konteks zaman), dan praktis (implementasi sehari-hari). Ini membuatnya fleksibel untuk diterapkan di IPTEK.

Setiap sila Pancasila memberikan panduan etis: Ketuhanan menekankan keseimbangan antara akal dan rasa, Kemanusiaan memprioritaskan kesejahteraan bersama, Persatuan mendorong nasionalisme, Kerakyatan menuntut demokrasi, dan Keadilan sosial menjaga keseimbangan.

Dari segi historis, amanat UUD 1945 tentang "mencerdaskan kehidupan bangsa" harus didasarkan pada Pancasila. Sosiologisnya, masyarakat Indonesia peka terhadap isu seperti nuklir yang bisa merusak nilai kemanusiaan. Politisi, kebijakan pemerintah sejak orde lama hingga reformasi menunjukkan dorongan untuk menjadikan Pancasila sebagai orientasi IPTEK.